PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN PEMERIKSAAN PAJAK TERHADAP *TAX EVASION* (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sumedang)

Purwanto

Universitas Jenderal Ahmad Yani
purwanto875@yahoo.com

Teti Sulaeha

Universitas Jenderal Ahmad Yani
tetisulaeha@gmail.com

Hasna Safira

Binus University
hasna.safira@binus.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the impact of self-assessment system and the tax audit to tax evasion in Tax Office Sumedang, both simultaneously and partially. The study method used is quantitative method with causal relation; independent variables are self-assessment system and tax audit; dependent variable is tax evasion. Population of this study is 6,314 Corporate Taxpayers in Tax Office Sumedang. Technique of determining the sample used is probability sampling technique with simple random sampling method, so that 100 respondents of sample number is obtained. The results of this study indicate that self-assessment system and tax audit partially impact and significantly effect on tax evasion. Self-assessment system and tax audit simultaneously have an effect on tax evasion.*

Keywords: *Self-Assessment System, Tax Audit, Tax Evasion.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh self assessment system dan pemeriksaan pajak terhadap tax evasion di KPP Pratama Sumedang, baik secara simultan maupun secara parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk hubungan kausal, dengan variabel independen yaitu self assessment system dan pemeriksaan pajak, sedangkan variabel dependen yaitu tax evasion. Populasi dalam penelitian ini adalah 6.314 Wajib Pajak Badan di KPP Pratama Sumedang. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa self assessment system dan pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tax evasion. Secara simultan self assessment system dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap tax evasion.

Kata Kunci: *Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Tax Evasion.*

1. PENDAHULUAN

Salah satu sumber pemasukan bagi Pemerintah dalam pengembangan ekonomi berasal dari pajak, karenanya institusi / Direktorat Jenderal Pajak menjadi penting bagi Pemerintah; lebih tinggi pemasukan akan menjadi lebih baik perekonomian (Kaur,Gurpreet, 2016). Resmi (2017: 1) , pajak mempunyai kontribusi cukup tinggi dalam penerimaan negara nonmigas, beberapa tahun terakhir penerimaan dari sektor fiskal mencapai lebih dari 70% dari total penerimaan dalam APBN ; ekstensifikasi dan intensifikasi telah dibuat oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan penerimaan negara dari sektor fiskal. Di dalam pemungutannya menerapkan sistem *self assessment* yang mengharuskan Wajib Pajak untuk secara proaktif menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak sendiri, menuntut pihak-pihak tersebut mampu memahami dan menerapkan setiap peraturan perpajakan. Jadi, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak sebagian besar tergantung pada Wajib Pajak sendiri (Resmi, 2017:1). Disisi lain sistem ini akan menciptakan peluang besar bagi Wajib Pajak untuk melakukan tindakan kecurangan, manipulasi perhitungan jumlah pajak, dan tindakan *tax evasion*. Secara eksplisit, *self assessment system* merupakan sistem perpajakan yang sangat rentan sekali menimbulkan peluang besar bagi Wajib Pajak untuk melakukan tindakan kecurangan, manipulasi perhitungan jumlah pajak, dan tindakan *tax evasion* (Rahayu, 2013:102). Halim at.al (2016:8), *tax evasion* adalah manipulasi ilegal terhadap sistem perpajakan untuk mengelak pembayaran pajak. *Tax evasion* adalah pengabaian terhadap peraturan perundang-undangan perpajakan yang disengaja untuk menghindari pembayaran pajak. Santoso dan Rahayu (2013: 6) *tax evasion* merupakan suatu tindakan untuk meminimalkan pajak dengan cara melawan ketentuan pajak (ilegal) yang dapat dihukum dengan sanksi pidana. Aumeerun, at.al.(2016), *tax evasion* adalah tindakan illegal dalam menghindari pajak yang akan mempengaruhi ekonomi secara makro dan perilaku wajib pajak ; study yang mereka lakukan adalah mengukur seberapa besar pengaruh dari *tax evasion* terhadap Gross Domestic Product (GDP) per capita dari negara Saharan di Africa, dimana dari hasil penelitian ada pengaruh positif dari kedua variable diatas. Dalu et al. (2012), suatu negara yang bertambah atas tindakan *tax evasion* dan *tax avoidance* tercermin dari penurunan produktivitas investasi, ini berarti adanya pertumbuhan ekonomi yang melambat dan aktivitas perusahaan akan berdampak negatif. Di KPP Pratama Sumedang terinformasi jumlah WP Badan yang melakukan *tax evasion* mengalami peningkatan sangat signifikan, dari 87 di 2012 menjadi 2906 WP Badan di 2015.

Tabel 1. *Tax Evasion* pada KPP Pratama Sumedang

Tahun	Jumlah WP Badan yang melakukan <i>Tax Evasion</i>	%Peningkatan
2012	87	-
2013	502	82.67%
2014	2.436	79.34%
2015	2.906	16.17%
2016	1.199	-142.36%
Jumlah	7.130	

Sumber: KPP Pratama Sumedang

Paper ini meneliti variable yang menjadi penyebab terjadinya praktek tax evasion, yaitu self assessment system dan pemeriksaan pajak.

2. PENELITIAN SEBELUMNYA

Zahra, at.al.(2017), meneliti menggunakan data primer dengan menyebarkan daftar questionnaire terhadap responden khusus pada bidang farmasi di kota Palu yang terdaftar di KPP Pratama Palu. Konklusi dari penelitiannya adalah secara simultan self-assessment system dan kemungkinan adanya kecurangan mempengaruhi perilaku penggelapan pajak. Soyinka, at.al.,(2016) penelitian di Nigeria menunjukkan pemeriksaan pajak berpengaruh positif atas tingkat kepatuhan. Ardian & Pratomo (2015) meneliti atas pengaruh sistem perpajakan dan pemeriksaan pajak terhadap penggelapan pajak oleh wajib pajak Badan (studi pada KPP Pratama Wilayah Kota Bandung). Dari hasil penelitian pemeriksaan pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggelapan pajak.

Damayanti (2017) melakukan studi atas pengaruh keadilan, *self assessment system*, diskriminasi, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi wajib pajak dalam tindakan penggelapan pajak (studi empiris pada wajib pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru); hasilnya adalah *self assessment system* berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak dalam tindakan penggelapan pajak.

Friskianti (2014) meneliti pengaruh *self assessment system*, keadilan, teknologi perpajakan, dan ketidakpercayaan kepada pihak fiskus terhadap tindakan *tax evasion* di kota Batang Jawa Tengah; hasilnya adalah *Self assessment system* tidak berpengaruh terhadap tindakan *tax evasion*. Mira (2016) meneliti Pengaruh *self assesment system* dan pemeriksaan pajak terhadap *penggelapan pajak* dengan moralitas pajak sebagai variabel moderat pada KPP Pratama Makassar Utara. Dari hasil peneliitian *Self Assessment system* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *penggelapan pajak*, sedangkan pemeriksaan pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *penggelapan pajak*. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Saraswati (2012) menyatakan bahwa Pemeriksaan Pajak dan self assessment system berpengaruh terhadap *penggelapan pajak* pada KPP di Lingkungan Kanwil Jawa Barat I.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah

- $H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Self Assessment System* terhadap *Tax Evasion*
- $H_a : \beta_1 \neq 0$, *Self Assessment System* berpengaruh terhadap *Tax Evasion*
- $H_0 : \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap *Tax Evasion*

$H_a : \beta_2 \neq 0$, Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap *Tax Evasion* Hipotesis secara simultan

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak terhadap *Tax Evasion*
- $H_a : \beta_1 \neq 0$ atau $\beta_2 \neq 0$, *Self Assessment System* dan Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap *Tax Evasion*

Populasi pada penelitian ini sebanyak 6.314 Wajib Pajak Badan pada tahun 2016 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sumedang, dengan menggunakan rumus Slovin (Riduwan dan Akdon, 2013: 254) didapat 100 wajib pajak Badan. Penilaian Pemeriksaan Pajak, Sanksi Perpajakan, kepatuhan wajib pajak Badan dan *Self Assessment System* masing-masing dinilai menggunakan Skala *Likert* dengan menyebarkan daftar kuesioner. (Sugiono, 2017 : 93). Data hasil kuisisioner merupakan data yang berskala ordinal, selanjutnya diolah dengan metode Successive Interval menjadi skala interval. (Riduwan dan Sunarto ,2015:21).

Dengan menggunakan *software SPSS. Statistics.v20.0 for Windows*, tabulasi data interval diuji keabsahannya atas validitas dan reliabilitasnya. Uji selanjutnya adalah uji asumsi klasik, terdiri atas multikoloniaritas, heteroskedastisitas dan normalitas ; analisis regresi ; korelasi ; koefisien determinasi ; uji F ;uji t ; serta analisis jalur.

4. HASIL PENGUJIAN

Dari hasil pengujian, tabulasi data menunjukkan valid dan reliabel; sementara atas uji kedua variabel independen, nilai tolerance dan VIF masing masing lebih dari 0.1 dan kurang dari 10, artinya tidak ada masalah multikolonieritas. Dari scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan atas variable yang diuji memiliki data yang berdistribusi normal. Hasil tes atas uji lainnya analisa regresi sesuai table berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.985	3.269		10.703	.000
Self.Assessment	-.215	.100	-.209	-2.158	.033
Pemeriksaan.Pajak	-.279	.116	-.232	-2.404	.018

a. Dependent Variable: Tax.Evasion

Dari uji statistik regresi di atas, persamaan regresi

$$Y = 34.985 - 0.215X_1 - 0.279X_2$$

Uji Korelasi Ganda

Tabel 3 Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.333 ^a	.111	.092	4.792428	.111	6.031	2	97	.003

a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan.Pajak, Self.Assessment

b. Dependent Variable: Tax.Evasion

Berdasarkan pada tabel 3 di atas didapatkan hasil Sig F Change 0,003 < nilai probabilitas 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel *self assessment system* dan pemeriksaan pajak terhadap *tax evasion*.

Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 ^a	.111	.092	4.792428

a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan.Pajak, Self.Assessment

b. Dependent Variable: Tax.Evasion

Nilai R Square menunjukkan bahwa tindakan *tax evasion* sebesar 11,1% dijelaskan oleh variabel *self assessment system* dan pemeriksaan pajak, sisanya 88,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

Tabel 5 Hasil Uji T-Statistik Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.985	3.269		10.703	.000
Self.Assessment	-.215	.100	-.209	-2.158	.033
Pemeriksaan.Pajak	-.279	.116	-.232	-2.404	.018

a. Dependent Variable: Tax.Evasion

Berdasarkan tabel 5 di atas, secara partial *self assessment system* dan pemeriksaan pajak berpengaruh terhadap *tax evasion*.

**Tabel 6 Hasil Uji F-Statistik
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	277.018	2	138.509	6.031	.003 ^a
Residual	2227.834	97	22.967		
Total	2504.853	99			

a. Predictors: (Constant), Pemeriksaan.Pajak, Self.Assessment

b. Dependent Variable: Tax.Evasion

Pada tabel 6 di atas diperoleh kesimpulan *self assessment system* dan pemeriksaan pajak secara simultan memiliki pengaruh terhadap *tax evasion*. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mira (2016) yang menyatakan bahwa *Self Assessment system* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax evasion*, dan penelitian yang dilakukan oleh Vanny Ayu (2012) *Self Assessment System* berpengaruh terhadap *tax evasion*. *Self assessment system* menuntut kepatuhan secara sukarela dari Wajib Pajak, memiliki potensi bagi Wajib Pajak untuk melakukan tindakan kecurangan, pemanipulasian perhitungan jumlah pajak, penggelapan pajak (*tax evasion*) (Siti Kurnia Rahayu, 2013:102). Adanya pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap *Tax Evasion* memiliki kesamaan dengan hasil penelitian sebelumnya (Ardian dan Pratomo, 2015; Vanny Ayu, 2012). Pemeriksaan mempunyai pengaruh untuk menghalang-halangi (*deterrence effect*) Wajib Pajak untuk melakukan tindakan *tax evasion* (Rahayu, Kurnia, 2013: 245). Vanny Ayu (2012), peningkatan kualitas pemeriksaan pajak dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan dan sistem mutasi secara terencana, komunikasi antara petugas pemeriksa pajak dan wajib pajak perlu diperbaiki dengan cara wajib pajak menyetujui komitmen yang dibuat dengan petugas pemeriksa pajak, sehingga tingkat *tax evasion* semakin berkurang.

5. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di KPP Pratama Sumedang, *self assessment system* dan pemeriksaan pajak secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap *Tax Evasion*. Hal ini menjadi indikator pentingnya Pemeriksaan Pajak secara lebih profesional, sesuai standar yang berlaku, meningkatkan keahlian Pemeriksa serta penerapan sanksi yang lebih tegas dan konsisten sesuai perundangan, sehingga kepatuhan dalam pelaporan dengan capaian realisasi penerimaan pajak menjadi lebih optimal. Secara kontinyu KPP melaksanakan sosialisasi mengenai penjelasan sanksi perpajakan yang lebih jelas, sehingga dapat memberikan pemahaman yang akan

meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak. Peningkatan intensitas penerbitan surat himbauan, Surat Teguran, pendekatan persuasive adalah salah satu cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak badan dan sebagai upaya penegakan hukum. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan menambah variabel *independent* seperti kualitas pelayanan dan system administrasi perpajakan. Karena variabel penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 44%, masih terdapat 56% peluang dalam mengembangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak badan, serta pengembangan dengan populasi yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aumeerun, at.al. (2016). Tax evasion: Empirical evidence from sub-Saharan Africa. Academic Journal. Vol.8 pp.70-80.
- Abdul Halim., at al. (2016). Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Akdon, dan Riduwan. (2013). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung: Alfabeta.
- Ardian dan Pratomo. (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Oleh Wajib Pajak Badan (Studi Pada Kpp Pratama Wilayah Kota Bandung), e-Proceeding of Management, Vol. 2, No.3.
- Dalu T, Maposa VG, Pabwaungana S, (2012). The impact of tax evasion and avoidance on the economy: a case of Harare, Zimbabwe. Afr. J. Econ. Sustain. Dev. 1(3):284-296.
- Friskianti and Handayani (2014). Pengaruh self assessment system, keadilan, teknologi perpajakan, dan ketidakpercayaan kepada pihak fiskus terhadap tindakan tax evasion. Accounting Analysis Journal. AAJ 3(4).
- Kaur, Gurpreet (2016). Self-Assessment System of Taxation as a Challenge for India .International Journal of Advanced Education and Research Vol 1. pp 09-11.
- Mira. (2016). Pengaruh Self Assesment System Dan Pemeriksaan Terhadap Tax Evasion Dengan Moralitas Pajak Sebagai Variabel Moderat Pada Kpp Pratama Makassar Utara, Akuntansi Peradaban, Vol.2, No.1.
- Santoso dan Rahayu. (2013). Corporate Tax Management. Jakarta: Observation & Research of Taxation (ortax).
- Siti Kurnia Rahayu. (2013). Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal Cetakan Kedua. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siti Resmi. (2017). Perpajakan: Teori dan Kasus. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.

- Saraswati. (2012). Pengaruh Pemeriksaan Pajak Dan Self Assessment System Terhadap Tax Evasion (Survei Pada Kantor Pelayanan Pajak Di Lingkungan Kanwil Jabar I). Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Soyinka, K. A., Jinadu, O. & Sunday, O. M. (2016). Tax Audit Determinants and Corporate Tax Compliance in Nigeria. *The International Journal Of Business & Management*, 4(5), 95- 99.
- Undang-undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Zahra, at.al. (2017). The effect of self assessment system and fraud detection possibility toward tax evasion behavior. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)* Vol. 8. Issue 8. pp. 615-622.